

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai proses dan bentuk keterampilan guru BK dalam menangani kasus murid MA Al- Ibrohimi Manyarejo Manyar Gresik, yaitu:

1. Proses-proses keterampilan interpersonal guru BK di MA Al-Ibrohimi sudah sesuai, yakni guru BK di MA Al-Ibrohimi mampu saling mengenal dan mempercayai murid terlihat pada saat proses konseling antara guru BK dan murid, kemudian mampu saling berkomunikasi secara tepat dan jelas ketika murid masih belum terbuka untuk menceritakan masalahnya, saling menerima dan mendukung saat murid mengeluh terhadap permasalahannya sehingga guru BK memahami permasalahan tersebut serta memberi motivasi, dan guru BK di Al-Ibrohimi mampu menyelesaikan konflik dari masalah dalam berhubungan dengan orang lain secara konstruktif.
2. Bentuk-bentuk keterampilan interpersonal guru BK juga sesuai, yakni guru BK sadar akan perbedaan lintas budaya dan peka terhadap tradisi budaya para siswanya, kemudian guru BK senang bergaul dengan murid-murid terlihat dari guru BK mampu memperlihatkan antusiasme, kehangatan, hubungan baik dan humor yang tepat kepada murid-

murid, menghargai pendapat dan kemampuan siswa ketika dalam proses konseling, sabar saat menangani murid yang melanggar peraturan sekolah, bisa bekerja sama dengan baik terhadap aparatur sekolah, dan mencari kesempatan untuk berbagi pendapat, gagasan serta teknik-teknik mengajar dengan teman sejawatnya ketika guru BK mempunyai problem dalam menangani kasus murid di sekolah dengan bekerjasama dengan Kepala Sekolah yang sudah ahli mengenai BK.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada calon peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian sebelumnya dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan selanjutnya lebih maksimal.

Dalam hal ini, peneliti berusaha memberikan beberapa saran agar kedepannya penelitian bisa lebih baik. Saran-saran peneliti antara lain:

1. Bagi guru BK

Untuk lebih percaya diri dan tidak perlu canggung dalam menangani kasus perilaku sosial murid. Sudah cukup baik proses dan bentuk keterampilan interpersonalnya, sehingga tetap semangat dalam memberikan konseling kepada murid serta tetap belajar dan berusaha

untuk menggali ilmu dan wawasan mengenai teknik-teknik BK yang lebih mendalam.

2. Bagi para murid Al- Ibrohimi

Lebih memahami dan mengenal tentang BK, khususnya mengenai tugas-tugas BK. Agar murid-murid bisa saling berbagi kepada guru BK. Karena anggapan mengenai guru BK sebagai guru penghukum anak yang melanggar adalah salah. Kenyataannya guru BK bisa menjadi sahabat baik.

3. Bagi orang tua

Sebaiknya tidak memandang layanan BK sebagai pengawas atau polisi sekolah sehingga terkesan bila diminta datang ke sekolah pasti putra/putrinya dianggap melanggar tata tertib sekolah sehingga anak dicap nakal.